

SKRIPSI

GEOLOGI DAN STUDI KARAKTERISTIK ANDESIT BUKIT SERELO DAN BUKIT BESAR DAERAH TANJUNG MENANG KECAMATAN MERAPI SELATAN KABUPATEN LAHAT

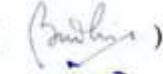


Oleh:

Haidir Alwaly
NIM. 03071181320042

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Geologi Dan Studi Karakteristik Andesit Bukit Serelo
Dan Bukit Besar Daerah Tanjung Menang Kecamatan
Merapi Selatan Kabupaten Lahat
2. Biodata Peneliti
a. Nama Lengkap : Haidir Alwaly
b. Jenis kelamin : Laki-laki
c. NIM : 03071181320042
d. Alamat Rumah : Griya Dempo Indah Blok B.1 NO.20 RT 007
RW 003 Kel.Bangun Rejo Kec.Pagar Alam Utara
e. Nomor HP : 081367174791
3. Nama Penguji I : Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc. ()
4. Nama Penguji II : Budhi Setiawan, S.T., M.T., Ph.D. ()
5. Nama Penguji III : Stevanus Nalendra Jati, S.T., M.T. ()
6. Jangka Waktu Penelitian : Satu Tahun
a. Persetujuan lapangan : Tiga bulan Satu Minggu
b. Sidang Sarjana : 2 Maret 2018
7. Pendanaan : Rp. 20.000.000,00- (*Dua Puluh Juta Rupiah*)
a. Sumber dana : Mandiri

Menyetujui,
Pembimbing


Falisa S.T., M.T.
NIP 197111101999031005

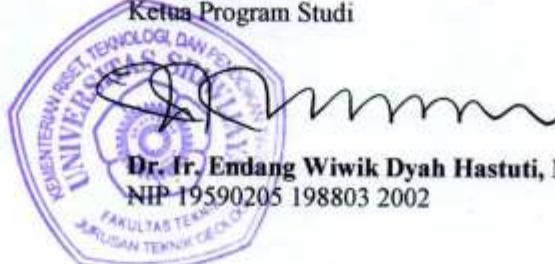
Inderalaya, 26 Maret 2018

Peneliti



Haidir Alwaly
NIM 03071181320048

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc.
NIP 19590205 198803 2002

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA

1. Kepada kedua orang tua tercinta saya ayah Daday Aliyudin dan mama Indrawila.
2. Ayuk saya tersayang Indah Puja Nurwila dan Ferani Syukrillah.
3. Teman seperjuangan Teknik Geologi Universitas Sriwijaya.

PRAKATA

Allhamdulilahirobbil'alam Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Karena hanya atas rahmat dan hidayahnya tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu di Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Tugas akhir ini berjudul ***Geologi Dan Karakteristik Andesit Bukit Serelo Dan Bukit Besar Daerah Tanjung Menang Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat***. Sesuai dengan judul tersebut, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu geologi dan dapat membuka pandangan baru seputar penelitian yang telah dilakukan.

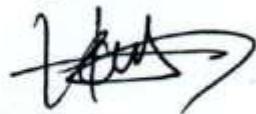
Dalam penggeraan tugas akhir ini, penulis telah dibantu oleh banyak pihak, baik dukungan nyata berupa bimbingan, fasilitas ataupun dukungan moril dan rohani. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Staf dosen dan guru besar Prodi Teknik Geologi Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. Edy Sutriyono, M.Sc., Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc., Dr. Budhi Kuswan Susilo, S.T., M.T., Budhi Setiawan S.T., M.t., P.hD., Idarwati S.T., M.T., Stevanus Nalendra Jati S.T., M.T., Elisabet Dwi Mayasari S.T., M.T., dan Harnani S.T., M.T. yang telah memberikan semangat, ilmu geologi, masukan nasehat, dan motivasi kepada seluruh mahasiswanya.
2. Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir Falisa S.T., M.T. yang telah sabar membimbing mahasiswanya sampai ke tahap akhir, memberikan motivasi, semangat, masukan nasehat, dan canda tawanya saat bimbingan agar tidak terlalu tegang.
3. Orang tua tercinta Ayah Daday Aliyudin dan Mama Indrawila yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, dan kasih sayangnya kepada anak.
4. Keluarga besar Kades Desa Tanjung Menang Misran yang telah menerima dan memberikan saya fasilitas yang sangat baik selama saya penelitian tugas akhir.
5. Asisten dan teman selama penelitian dilapangan Sutar, Dicky, Young, Tufik yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian dilapangan.
6. Andre Putra Wijaya (Andre Buyan), Anggi Reza Rahmansyah (Toyeb), Ary Bimantara (Bimo), Didi Akma (Raja Salman), Diego Caesar Nasution (PK), Evi Rosanti (Cek), Frelian Halpa Reza (Kuyok), Fery Satriyadi (Lay), Alm Fitriani Zulhaini (Anik), Ichsanul Akbar (Col), Muhammad Azmi Fauzan (Lemot), Rahmad Hidayatullah (Wak), Sendiko Muhammad (Yai), dan Ulfira Nadya Putri (Cek) semoga selalu terjalin persahabatan ini walaupun kita sudah lulus semua, aamiin.

7. Keluarga Teknik Geologi Angkatan 2013 yang bersama berjuang mencapai toga dan saling membantu dalam ilmu geologi.
8. Teman dari daerah tanah Besemah dan Keluarga Mahasiswa Besemah Pagaralam.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan wawasan dalam menulis, sehingga masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk membuat tugas akhir ini menjadi lebih sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik terhadap isi tulisan ini nantinya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin

Inderalaya, 26 Maret 2018



Haidir Alwaly
NIM. 03071181320042

HALAMAN PERYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haidir Al,waly

Nim : 03071181320042

Judul : Geologi Dan Studi Karakteristik Andesit Bukit Serelo Dan Bukit Besar
Daerah Tanjung Menang Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat

Saya, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)



Inderalaya, 26 Maret 2018



Haidir Alwaly

NIM. 03071181320042

HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haidir Alwaly

Nim : 03071181320042

Judul : Geologi Dan Studi Karakteristik Andesit Bukit Serelo Dan Bukit Besar
Daerah Tanjung Menang Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan hasil karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Palembang, 26 Maret 2018



Haidir Alwaly
03071181320042

ABSTRAK

GEOLOGI DAN STUDI KARAKTERISTIK ANDESIT BUKIT SERELO DAN BUKIT BESAR DAERAH TANJUNG MENANG KECAMATAN MERAPI SELATAN KABUPATEN LAHAT

ABSTRAK: Andesit merupakan salah satu sumber daya alam non-logam yang ekonomis. Bukit Besar dan Bukit Serelo dimana sampel Andesit diambil merupakan lokasi penelitian yang berada di daerah Tanjung Menang Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. Dari delapan sampel yang dianalisa petrografi maka dibagi menjadi dua bagian yaitu pada sayatan Bukit Besar yang memiliki tekstur porfiritik dengan massa dasar di dominasi oleh mineral feldspar granular, dan mineral opak dan Bukit Serelo memperlihatkan tekstur holokristalin-porfiritik. Terdiri dari fenokris piroksen, hornblende serta mineral opak di dalam massa dasar lebih halus terdiri dari plagioklas, mineral sekunder termasuk aktinolit. Berdasarkan analisa petrografi menunjukan batuan beku Bukit Besar merupakan Andesit sedangkan Bukit Serelo dibagi 2 bagian yaitu Mikrodiorit dan Andesit. Mineral pada batuan beku kedua Bukit tersebut yang umum di jumpai yaitu plagioklas, hornblende, dan piroksen.

Kata Kunci: Petrografi, Andesit, Mikrodiorit, Bukit Serelo, Bukit Besar

ABSTRAC

GEOLOGY AND STUDY OF ANDESIT CHARACTERISTICS SERELO HILL SERELO AND BESAR HILL REGION TANJUNG MENANG DISTRICT MERAPI SOUTH LAHAT DISTRICT

ABSTRACT: Andesite is one of the most economical non-metallic natural resources. Besar Hill and Serelo Hill where the Andesite sample is taken is a research location located in Tanjung Menang, Merapi South District, Lahat District. Of the eight samples analyzed by petrography, it is divided into two parts, ie, on a Besar Hill incision which has a porphyritic texture with mass dominance dominated by granular feldspar minerals, and opaque minerals and Serelo Hill showing a holocrystalline-porphyritic texture. Consisting of pyroxene phenocryst, hornblende as well as opaque minerals in the more subtle massadasar consisting of plagioclase, secondary minerals including actinolite. Based on petrography analysis showed that Besar Hill frozen rock is Andesite while Serelo Hill is divided into two parts namely Mikrodiorite and Andesite. Minerals in the frozen rocks of both hill are common in the encounter of plagioclase, hornblende, and piroksen.

Keywords: Petrography, Andesite, Mikrodiorit, Serelo Hill, Besar Hill

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Prakata	iv
Halaman Pernyataan Integritas	vi
Halaman Peryataan Persetujuan Publikasi	vii
Abstrak dan <i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian	1
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian	2
1.6 Hasil Yang Diharapkan	3
 BAB II GEOLOGI REGIONAL	 4
2.1 Tatatan Tektonika	4
2.1.1 Tatatan Tektonik Pulau Sumatera	4
2.1.2 Tatatan Tektonik Cekungan Sumatera Selatan	4
2.2 Geologi Cekungan Sumatera Selatan	7
2.2.1 Stratigrafi Regional Cekungan Sumatera Selatan	7
2.2.2 Struktur Geologi Regional Cekungan Sumatera Selatan	9

BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Survei Lapangan	10
3.1.1 Tahap Pengamatan Dilapangan	11
3.1.2 Pemercontoh	11
3.2. Analisa Laboratorium	11
3.2.1 Analisa Petrografi	11
3.2.2 Analisa Paleontologi	12
3.3 Kerja Studio	12
3.3.1 Pembuatan Peta	12
3.3.2 Pembuatan Penampang	12
BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	13
4.1 Geomorfologi	13
4.1.1 Pola Aliran	13
4.1.2 Satuan Bentuk Lahan	13
4.2 Stratigrafi	16
4.2.1 Formasi Air Benakat	17
4.2.2 Formasi Muara Enim	19
4.2.3 Intrusi Batuan Beku Andesit	19
4.3 Struktur Geologi	20
4.3.1 Pola Kelurusian	21
4.3.2 Struktur Kekar	22
BAB V KARAKTERISTIK ANDESIT BUKIT SERELO DAN BUKIT BESAR	25
5.1 Latar Belakang Penelitian	25
5.2 Dasar Teori	26
5.2.1 Petrologi	26
5.2.2 Petrografi	26
5.3 Data	27
5.4 Analisis Studio	28
5.4.1 Bukit Serelo	28

5.4.2	Bukit Besar	32
5.4.3	Perbedaan Batuan Beku Bukit Serelo Dan Bukit Besar	36
5.5.4	Perbandingan Mineral Bukit Serelo dan Bukit Besar	37
5.4.5	Interpretasi Petrogenesa Bukit Serelo Dan Bukit Besar	39
5.4.6	Pemanfaatan Sumber Daya Andesit Dan Mikrodiorit	42
 BAB VI SEJARAH GEOLOGI		
		43
BAB VII KESIMPULAN		46
DAFTAR PUSTAKA		48

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 5.1 Deskripsi batuan beku secara megaskopis	26
Tabel 5.2 Jumlah sampel batuan andesit daerah penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Peta Lokasi Daerah Penelitian	3
Gambar 2.1 Tektonik Pulau Sumatera (Barber, A.J. and Crow, M.J., 2009)	4
Gambar 2.2 Fase <i>Compressional</i> Jurasik Awal Sampai Kapur (Pulonggono dkk, 1992)	5
Gambar 2.3 Fase <i>Extensional</i> Pada Kapur Akhir sampai Tersier bawah (Pulonggono dkk, 1992)	5
Gambar 2.4 Fase <i>Compressional</i> Kembali Pada Plio-Plistosen (Pulonggono dkk, 1992)	6
Gambar 2.5 Stratigrafi Cekungan Sumatera Selatan (De Coster, 1974)	7
Gambar 2.6 Struktur Utama Regional Cekungan Sumatera Selatan (Barber dkk, 2005)	9
Gambar 3.2 Bagan Alir Metode Penelitian	10
Gambar 4.1 Satuan Bentuk <i>Fluvial</i> Badan Sungai (BS).....	14
Gambar 4.2 Satuan Bentuk Lahan <i>Denudasional</i> Perbukitan bergelombang lemah.....	14
Gambar 4.3 Satuan Bentuk Lahan <i>Denudasional</i> Perbukitan bergelombang kuat	15
Gambar 4.4 Satuan Bentuk Lahan <i>Denudasional</i> Bukit Terkikis	16
Gambar 4.5 Stratigrafi Daerah Penelitian Cekungan Sumatera Selatan (De coster, 1974)	17
Gambar 4.6 Batulempung pada Formasi Air Benakat Tanda X menunjukkan nodul dan Y Batulempung, B. Fosil <i>Streblus Beccari</i> , C. Fosil <i>Amphistegina Quoyii</i> , D. Analisa Petrografi pada nodul di batulempung	18
Gambar 4.7 Kontak Batubara dengan Batulempung Pada Formasi Muara Enim. Tanda X menunjukan Batubara dan Y merupakan Batulempung	19
Gambar 4.8 Efek bakar pada Batulempung hasil dari terobosan batuan Andesit. Tanda Y merupakan Andesit dan X menunjukkan Batulempung	20

Gambar 4.9 Peta Pola Kelurusan Daerah Telitian Melalui Data SRTM	21
Gambar 4.10 Struktur Kekar Tarik berada pada puncak Bukit Besar LP H.6	21
Gambar 4.11 Hasil Analisa DIPS menunjukan arah umum struktur kekar Bukit Besar	23
Gambar 4.12 Struktur Kekar yang berada pada puncak Bukit Serelo LP H.10	23
Gambar 4.13 Hasil Analisa DIPS menunjukan arah umum struktur kekar Bukit Serelo	24
Gambar 5.1 Fokus lokasi objek daerah penelitian X merupakan Bukit Besar dan Y Bukit Serelo	25
Gambar 5.2 Klasifikasi batuan beku menurut Streckeisen, (1979)	27
Gambar 5.3 Sampel batuan H.78 pada kaki kiri Bukit Serelo	29
Gambar 5.4 Sampel batuan H.90 pada puncak Bukit Serelo	29
Gambar 5.5 Sampel batuan H.89 pada kaki kanan Bukit Serelo	29
Gambar 5.6 Hasil analisa petrografi pada sampel batuan H.78 Streckeisen, (1979)	30
Gambar 5.7 Hasil analisa petrografi pada sampel batuan H.90 Streckeisen, (1979)	31
Gambar 5.8 Hasil analisa petrografi pada sampel batuan H.89 Streckeisen, (1979)	32
Gambar 5.9 Sampel batuan H.04 pada kaki kiri Bukit Besar	33
Gambar 5.10 Sampel batuan H.6 pada puncak Bukit Besar	33
Gambar 5.11 Sampel batuan H.8 pada kaki kanan Bukit Besar	33
Gambar 5.12 Hasil analisa petrografi pada sampel H.4 Streckeisen, (1979) ...	34
Gambar 5.13 Hasil analisa petrografi pada sampel H.6 Streckeisen, (1979) ...	35
Gambar 5.14 Hasil analisa petrografi pada sampel batuan H.8 Streckeisen, (1979)	36
Gambar 5.15 Batuan beku andesite hornblende sampel H.6 pada Bukit Besar	37
Gambar 5.16 Batuan beku mikrodiorit sampel H.85 pada Bukit Serelo	37
Gambar 5.17 Analisa Petrologi (foto kiri) dan analisa petrografi menurut Streckeisen, (1979) (foto kanan) pada sampel batuan H.4	38

Gambar 5.18 Analisa Petrologi (foto kiri) dan analisa petrografi menurut Streckeisen, (1979) (foto kanan) pada sampel batuan H.90	38
Gambar 5.19 Analisa Petrologi (foto kiri) dan analisa petrografi menurut Streckeisen, (1979) (foto kanan) pada sampel batuan H.89	39
Gambar 5.20 Kenampakan intrusi pada Bukit Serelo	40
Gambar 5.21 Kenampakan efek bakar pada batulempung dikaki kanan Bukit Besar	41
Gambar 5.22 Kenampakan efek bakar pada batulempung dikaki kiri Bukit Besar	41
Gambar 5.23 Kenampakan intrusi pada Bukit Besar	42
Gambar 6.1 Model Formasi Air Benakat	43
Gambar 6.2 Model Formasi Muara Enim	44
Gambar 6.3 Model Pembentukan Kubah Lava	44
Gambar 6.4 Model morfologi daerah penelitian saat ini	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Peta Kemiringan Lereng	12
Lampiran 2 Peta Pola Pengaliran	12
Lampiran 3 Peta Gemorfologi	12
Lampiran 4 Peta Pengamatan Dan Lintasan	14
Lampiran 5 Peta Geologi	16
Lampiran 6 Peta Kelurusinan	21
Lampiran 7 Profil Stratigrafi Bukit Besar	17
Lampiran 8 Profil Stratigrafi PT. SCG	18
Lampiran 9 Analisa Paleontologi	17
Lampiran 10 Analisa Petrografi	27
Lampiran 11 Tabulasi Data Lapangan	
Lampiran 12 Hasil Pengukuran Struktur Kekar Puncak Bukit Serelo	
Lampiran 13 Hasil Pengukuran Struktur Kekar Puncak Bukit Besar	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menempuh strata satu (S1) mahasiswa Teknik Geologi Universitas Sriwijaya harus memenuhi syarat yaitu melakukan tugas akhir yang berupa pemetaan geologi akhir. Sebelum melakukan tugas akhir mahasiswa hendaknya sudah memahami apa yang akan dibahas nanti agar dapat mengaplikasikan dilapangan.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkena jajaran cincin gunung api (*ring of fire*) sehingga banyak intrusi gunung api yang terbentuk disepanjang pulau. Selain itu Negara Indonesia juga di pengaruhi oleh aktivitas tektonik lempeng samudera dan lempeng benua yang sampai saat ini masih aktif. Akibat dari proses tektonik dan vulkanik, Indonesia memiliki banyak cekungan sedimen penghasil sumber daya alam, salah satunya yaitu Cekungan Sumatera Selatan yang terbentuk akibat interaksi antar Lempeng Hindia-Australia dengan Lempeng Mikro Sunda, Cekungan Sumatera Selatan dibagi atas 4 sub cekungan yaitu sub Cekungan Jambi, sub Cekungan Palembang Selatan, sub Cekungan Palembang Utara, dan sub Cekungan Palembang Tengah (Pulonggono, 1984). Secara umum geomorfologi cekungan Sumatera Selatan meliputi Bukit Barisan, Gunung Api, dan Bukit yang dihasilkan dari proses intrusi magma, salah satunya yaitu Bukit Serelo dan Bukit Besar yang terdapat di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Secara administratif Kabupaten Lahat termasuk wilayah Sumatera Selatan, terletak sejauh ± 250 km dari ibukota provinsi. Untuk menuju Bukit Serelo dan Bukit Besar dibutuhkan waktu sekitar 2 jam dari pusat Kota Lahat dengan menggunakan kendaraan roda 2 atau pun roda 4. Lokasi penelitian merupakan daerah perbukitan intrusi andesit, tambang batubara dan sebagian besar adalah wilayah hutan, sawah, dan perkebunan karet sehingga harus melakukan perizinan dahulu sebelum kelapangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian geologi ini untuk untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya dengan batasan pemetaan geologi umum dan studi khusus yang akan dibahas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan bentuk lahan yang dilihat dari kenampakan morfologi dan morfogenesa Daerah Tanjung Menang dan Sekitarnya.
2. Menentukan jenis litologi batuan dan urutan–urutan sedimentasi dari formasi batuan yang ada pada daerah penelitian.
3. Menentukan dan merekonstruksi pola struktur geologi Daerah Tanjung Menang dan Sekitarnya.

4. Menentukan genesa batuan andesit Bukit Serelo dan Bukit Besar di daerah penelitian.
5. Menentukan penyebaran batuan andesit dari data lapangan

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi geologi yang terjadi di Daerah Tanjung Menang dan Sekitarnya dengan mengumpulkan data dilapangan, analisa studio, dan interpretasi sehingga mengetahui kondisi geologi daerah penelitian. Berikut ini merupakan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu :

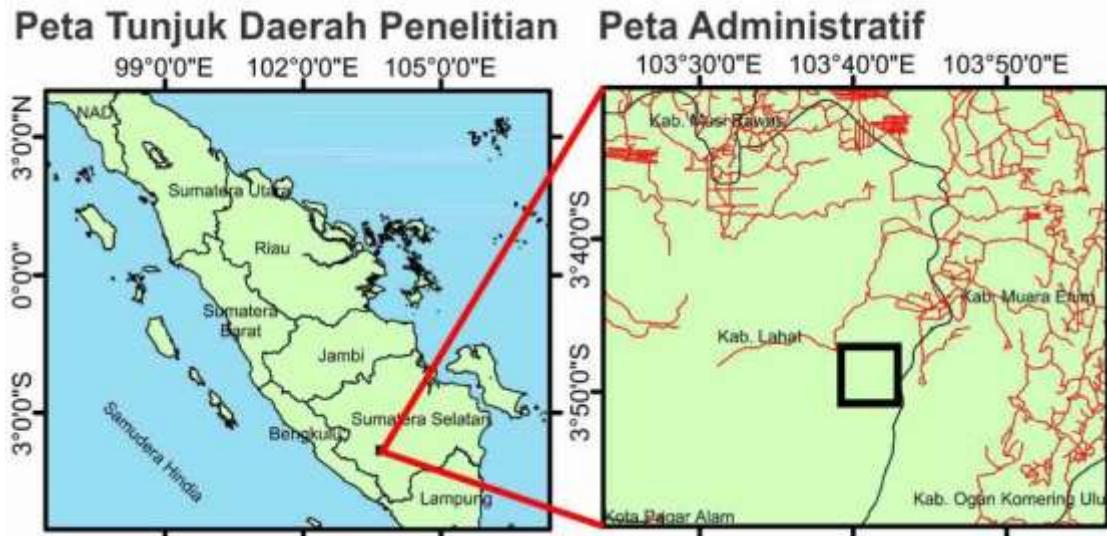
1. Bagaimana karakteristik Batuan Andesit Bukit Serelo dan Bukit Besar dari analisa petrologi serta petrografi ?
2. Apa saja mineral yang terkandung dalam Batuan Andesit Bukit Serelo dan Bukit Besar pada daerah penelitian ?
3. Bagaimana Genesa pembentukan Bukit Serelo dan Bukit Besar ?
4. Bagaimana Penyebaran batuan beku di daerah penelitian?
5. Apa saja manfaat batuan beku untuk Daerah Tanjung Menang dan Sekitarnya ?

1.4 Batasan Masalah

Secara fisiografi daerah penelitian termasuk kedalam Cekungan Sumatera Selatan dan secara geografis terletak pada Daerah Tanjung Menang dan Sekitarnya dengan skala 1:20.000 yang tersusun oleh Batuan Beku berumur Quarter dan Batuan Sedimen berumur Miosen. Studi penelitian ini dikhkususkan pada Batuan Beku Bukit Serelo dan Bukit Besar yang dibatasi oleh Analisa Petrologi dan Analisa Petrografi.

1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Lokasi penelitian secara geografis terletak pada kordinat titik A S $3^{\circ}47'02.4''$ – E $103^{\circ}39'10.6''$, titik B S $3^{\circ}47'01.4''$ - E $103^{\circ}42'57.2''$, titik C S $3^{\circ}50'46.5''$ - E $103^{\circ}42'58.1''$ dan titik D S $3^{\circ}50'48.5''$ - E $103^{\circ}39'09.7''$ dengan luas kaplingan 7x7 km dan skala 1:20.000. Dari pusat Kota Lahat daerah penelitian dapat ditempuh waktu 2 jam dengan menggunakan roda dua atau roda empat dengan kondisi administrasi daerah penelitian termasuk kedalam Kecamatan Merapi Selatan dan Kecamatan Merapi Barat, disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Enim (Gambar 1.1)



Gambar 1.1 Peta Lokasi Daerah Penelitian

1.6 Hasil Yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan geologi terutama dibidang batuan beku andesit, petrografi batuan beku andesit, serta kendali geologi Daerah Tanjung Menang Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, P., dan Decoster, G., L. 1973. Pre-Tertiary Paleotopography And Related Sedimentation In South Sumatra. *Proceedings Indonesian Petroleum Association Second Annual Convention.*
- Barber, A., J., dan Crow, M., J. 2009. Structure of Sumatra and its implications for the tectonic assembly of Southeast Asia and the destruction of Paleotethys. *Island Arc* (2009) 18, 3–20.
- Barker, R., Wright. 1960. Taxonomix Notes, Society of Economic Paleontologist and Mineralogist. Special Publication No.9. Tulsa, Oklahoma, U.S.A.
- Bermana, I. 2006. Klasifikasi Geomorfologi Untuk Pemetaan Geologi Yang Telah Dibakukan. *Bulletin Of Scientific Contribution*, vol. 04, No.2, pp.161-173.
- Bishop, M., G. 2001. South Sumatra Basin Province, Indonesia: The Lahat/Talang Akar-Cenozoic Total Petroleum System. *U.S. Geological Survey*, Denver, Colorado; 99-95 S.
- Bowen, N., L. 1930. The Evolution Of The Igneous Rocks. Petrologist, Geophysical Laboratory, Carnegie Institution Of Washington
- De Coster, G. L. 1974. *The geology of Central and South Sumatra Basins*. Proceedings Indonesian Petroleum Association Third Annual Convention.
- Dwipa, Sjafra., Irianto., Munandar, Arif., dan Suhanto, Edi. 1999. Pengaruh Intrusi Vulkanik Terhadap Derajat Kematangan Batubara Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pemaparan Hasil Kegiatan Lapangan DIK-S Batubara DSM.
- Gafoer, S., Cobrie, T., And Purnomo, J. 1986. Geologic Map Of The Lahat Quadrangle South Sumatra. Geological Research And Development Centre.
- Hartono, H., G. 2009. Petrologi Batuan Beku Dan Gunung Api. Unpad Press.
- Indra, R., S., dan Syafuan, Ahmad. 2013. Geologi Dan Potensi Batuan Andesit Daerah Sipayung Dan Sekitarnya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik-Universitas Pakuan.*
- MacKenzie, W., S., dan Guilford, C. 2012. *Atlas Of Rock-Forming Minerals In The Section*. Associated companies, branches and representatives throughout the world In The USA.
- Pasha, Dientya., Azwarredda., Nur'aini, Afif., Abdurrachman, Mirzam., Aziz, Mochammad. 2015. Karakteristik Batuan Intrusi Sekitar Gunung Api Slamet

- Berdasarkan Analisis Petrografi, Unsur Utama, Dan Unsur Jejak Daerah Baturaden Dan Sekitarnya, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. *Procceding, Seminar Nasional Kebumian Ke-8 Academia-Indutry Linkage*.
- Peacock, D. C. P., Sanderson, D. J., Rotevantn, A. 2018. Relationship Between Fractures. *Journal Of Structur Geology* 106 41-53.
- Philpotss, A., R. 2003. Petroghrafy Of Igneous And Metamorphic Rocks. The University Connecticut : USA.
- Pulunggono, A., dan Cameron, N., R. 1984. Sumatran Microplates, Their Characteristics And Their Role In The Evolution Of The Central And South Sumatra Basins. *Proceeding Indonesia Petroleum Association Second Annual Convention*.
- Pulunggono, A., Haryo, A., S., dan Kosuma, C., G. 1992. Pre-Tertiary And Tertiary Faul Systems As A Framework Of The South Sumatra Basin A Study Of Sar-Maps. *Proceeding Indonesia Petroleum Association Second Annual Convention*.
- Sudarmono, Suherman, T., dan Eza, Benny. 1997. Paleogene Basin Development In Sundaland And It's Role To The Petroleum Systems In Western Indonesia. *Proceedings Of The Petroleum Systems Of SE Asia And Australasia Conference*.
- Streckeisen, A. 1979. Classification And Nomenclature Of Volcanic Rocks, Lamphrophyres, Carbonatites, And Melilitic Rocks: Recommendations And Suggestions Of The IUGS Subcommision On The Systematics Of Igneous Rocks. *Geology*, V. 7, Pp. 311-335.
- Syaril, Raja, M.,P., Karangan, Corry. 2003. Inventarisasi Dan Evaluasi Bahan Galian Non Logam Di Kabupaten Lahat Dan Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan. Kolokium Hasil Kegiatan Inventarisasi Sumber Daya Mineral – DIM.
- Twidale, C. R., 2004. River Patterns And Their Meaning. *Earth-Science Reviews* 67 159–218.
- Van Zuidam, R. A.,, 1985. Aerial Photo – Interpretation In Terrain Analysis And Geomorphologic Mapping. Smith Publisher, The Hague, ITC.